



PANDUAN

Pelatihan Pengelolaan Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan
Ekosistemnya Secara Partisipatif
Angkatan I
Kerjasama Bioclime dengan Pusdiklat Kehutanan Bogor



KATA PENGANTAR

Diklat Pengelolaan Konservasi SDAHE Secara Partisipatif diselenggarakan dengan tujuan untuk menyiapkan memfasilitasi parapihak, agar memiliki komitmen, kepedulian, dan mampu berkontribusi nyata dalam pengelolaan konservasi SDAHE di lingkungan kehidupan, dimana mereka bekerja dan bermukim. Hal ini akhirnya akan berdampak pada kemampuan masyarakat dalam memberi sumbangan pada pengelolaan perubahan iklim.

Diklat ini diselenggarakan atas kerjasama Bioclimate Project Giz Sumatera Selatan dan Pusat Diklat Kehutanan selama 5 (lima) hari kalender atau setara dengan 50 JPL, tanggal 2 – 6 Desember 2014 di Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

Buku Panduan Diklat ini disusun dengan maksud agar pelaksanaan Diklat tersebut dapat berlangsung dengan lancar dan tertib dimana didalamnya memuat antara lain latar belakang, tujuan dan sasaran diklat, tenaga pengajar/fasilitator, peserta, panitia penyelenggara, jadwal pelajaran serta tata tertib diklat. Buku panduan ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peserta, panitia, pengajar/fasilitator dan instruktur.

Semoga Diklat ini dapat berjalan sesuai harapan.

Palembang, November 2014
Project Team Leader

Berthold Haasler

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
PENDAHULUAN.....	6
Latar Belakang.....	6
Deskripsi Singkat Diklat.....	6
Tujuan Diklat.....	7
Sasaran Diklat.....	8
PELAKSANAAN DIKLAT.....	9
Dasar Pelaksanaan.....	9
Waktu dan Tempat.....	9
Peserta Diklat.....	9
Fasilitas Diklat.....	10
Pengajar/Fasilitator.....	10
Metode Diklat.....	11
Kurikulum.....	11
Panitia Penyelenggara.....	12
Tata Tertib Diklat.....	15
Penutup.....	16

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Mata Diklat	11
Tabel 2. Susunan Panitia Penyelenggara	12

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Daftar Peserta Diklat	18
Lampiran 2. Jadwal Diklat	19
Lampiran 3. Mata Pelajaran dan Pokok Bahasan Diklat	20
Lampiran 4. Lagu Mars Seruan Rimba	24

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia dengan Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (SDAHE) relatif besar baik di darat maupun perairan mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan global. SDAHE merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa, dan di dalam pengelolaan dan pemanfaatannya perlu dilaksanakan secara selaras dan seimbang, guna kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Sejalan dengan pemikiran di atas dan berubahnya system pemerintahan era otonomi daerah; bahwa dalam upaya mencapai dan menjamin pengelolaan SDAHE yang adil dan berkelanjutan dibutuhkan kepedulian parapihak dan memiliki persepsi akan arti pentingnya konservasi SDAHE di daerahnya.

Kesamaan pandang parapihak (akademisi, masyarakat lokal, aparatur/pejabat pemerintah, investor, dan lembaga non pemerintah), diharapkan dapat memunculkan komitmen, kepedulian, dan mendorong tindakan untuk berkontribusi nyata dalam pengelolaan SDAHE yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Diklat Pengelolaan Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya secara partisipatif bagi parapihak di daerah menjadi sesuatu kebutuhan yang mendesak dan strategis.

Deskripsi Singkat Diklat

Diklat ini dirancang berdasarkan kebutuhan pengembangan dan pengelolaan SDAHE. Proses pembelajaran partisipatif dilaksanakan dengan metoda ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, dan kunjungan

lapangan. Kunjungan lapangan dengan alternatif pelaksanaan di kawasan konservasi yang berada di sekitar pelaksanaan Diklat. Akhirnya; peserta Diklat dapat memformulasikan rencana aksi pengembangan kegiatan konservasi SDAHE. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui evaluasi diri sendiri (*self evaluation*); dengan penilaian penyusunan rencana aksi kolaborasi bagi peserta.

Tujuan Diklat

Diklat Pengelolaan Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya secara partisipatif bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap para petugas/pejabat/aparatur pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Provinsi/Kabupaten/Kota, Masyarakat lokal, Akademisi, Lembaga Non Pemerintah, dan Pengusaha/Asosiasi) serta berkomitmen untuk mewujudkan pengelolaan SDAHE berkelanjutan.

Sasaran Diklat

Setelah mengikuti diklat ini peserta diharapkan mampu:

1. Menjelaskan Dasar Pengelolaan Kawasan Konservasi
2. Menginformasikan Teknik Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya
3. Memfasilitasi Pengembangan Kolaborasi pengelolaan konservasi SDAHE secara partisipatif bersama parapihak

PELAKSANAAN DIKLAT

Dasar Pelaksanaan

1. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.40/Menhut-II/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kehutanan Jo. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.33/Menhut-II/2012 tentang Perubahan atas Permenhut No. 40/Menhut-II/2010;
2. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.20/Menhut-II/2004 tanggal 15 September 2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan Kehutanan;
3. Surat Project Team Leader Bioclime Sumatera Selatan No. 34/Bioclime-CbnPR/X/2014; tentang Permohonan Kerjasama Pelatihan;
4. Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat Kehutanan Nomor SK.195/Dik-2/2014; tanggal 20 Nopember 2014, tentang Kurikulum dan Silabus Diklat Pengelolaan Konservasi SDAHE Secara Partisipatif;

Waktu dan Tempat

Diklat Pengelolaan Konservasi SDAHE Secara Partisipatif dilaksanakan atas kerjasama antara Pusat Diklat Kehutanan dan Bioclime GIZ Sumatera Selatan selama 5 (lima) hari kalender dari tanggal 2 – 6 Desember 2014, di Kabupaten Musi Rawas. Jadwal selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Peserta Diklat

- a. Jumlah peserta : 30 (Tiga puluh) orang.
- b. Asal peserta :
SKPD Pemerintah Propinsi/Kabupaten/Kota; masyarakat lokal; NGO; Akademisi; dan Pengusaha/Asosiasi bidang kehutanan.

- c. Persyaratan peserta :
- Mempunyai dan berminat dalam konservasi SDAHE
 - Belum pernah mengikuti diklat sejenis
 - Sehat jasmani dan rohani.

Adapun peserta selengkapnya adalah sebagaimana terlampir.

Fasilitas Diklat

Fasilitas yang diberikan kepada peserta diklat antara lain :

- Training kits, hand out/materi diklat.
- Akomodasi & konsumsi selama mengikuti diklat.
- Penggantian transportasi lokal selama mengikuti diklat

Pengajar/Fasilitator

- a. Persyaratan Pengajar :
- Widyaiswara; instruktur di bidang kehutanan; dan praktisi
 - Menguasai materi yang diajarkan
 - Mampu menilai hasil belajar peserta
- b. Asal Pengajar :
- Professional atau praktisi bidang Konservasi SDAHE
 - Widyaiswara Pusat Diklat Kehutanan dan Balai Diklat Kehutanan
 - Instansi lain yang terkait.

Metode Diklat

Proses pembelajaran yang akan disampaikan pada diklat ini dengan metode pengajaran orang dewasa (*andragogy*) melalui beberapa model penyampaian (*delivery*) : ceramah, tatap muka dalam bentuk pemberian materi oleh pengajar, diskusi dan tanya jawab, praktek lapangan/kelas dan/atau simulasi.

Kurikulum

Kurikulum dan silabus untuk Diklat Pengelolaan Konservasi SDAHE secara partisipatif ini mengacu pada Kursil yang telah disahkan oleh Kepala Pusat Diklat Kehutanan dengan SK Nomor : SK 195/Dik-2/2014 tanggal 20 November 2014. Adapun Mata Diklat pada Tabel 1; sedangkan silabus sebagaimana pada lampiran 3.

Tabel 1. Daftar Mata Diklat

NO.	MATA DIKLAT	JPL
1.	Bina Suasana Pelatihan	2
2.	Kecerdasan Emosional dan Spiritual	2
3.	Pengelolaan Kawasan Konservasi di Dalam dan di Luar Kawasan	10
4.	Teknik Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya	16
5.	Pengembangan Kolaborasi dan Rencana Aksi	10
6.	Widyawisata (Filed Trips)	10
	Jumlah	50

Panitia Penyelenggara

Susunan panitia penyelenggara Diklat Pengelolaan Konservasi SDAHE secara partisipatif sebagaimana tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Susunan Panitia Penyelenggara

No.	JABATAN	NAMA
1.	Pembina	Dr. Ir. Agus Justianto, M.Sc. (Kepala Pusat Diklat Kehutanan)
2.	Penanggung Jawab	Berthold Haasler
3.	Ketua Pelaksana	Nyimas Wardah,S.P, M.Sc
4.	Pengelola Program	Dr. Ir. Bahdarsyah, M.Pd
5.	Urusan Sekretariat	Yessi Anggraini
6.	Urusan Kesiswaan	Dwi Oktaria sari, S.Sos
7.	Urusan Sarpras	Adis Herlis
8.	Urusan Adm. Keuangan	Widyarti ZA
9	Urusan Akomodasi & Konsumsi	Hotel Hakmaztaba Lubuk Linggau

URAIAN TUGAS PANITIA PENYELENGGARA DIKLAT

Pembina

Pembina bertugas memberikan arahan dan petunjuk yang berkaitan dengan kebijaksanaan umum; mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan diklat.

Koordinator

Koordinator bertugas memberikan pengarahan kebijaksanaan operasional dan langkah-langkah penanganan suatu masalah; memberikan bimbingan teknis dan adm; mengkoordinir, memantau, mengevaluasi dan mengendalikan jalannya diklat serta melaporkan pelaksanaan kegiatan diklat kepada atasan/ pimpinan.

Penanggung Jawab Program Diklat Bidang Akademis

Penanggung Jawab Program Diklat bertugas membantu koordinator dalam mengkoordinir penyelenggaraan diklat khususnya pencapaian tujuan akademis sesuai dengan kurikulum diklat mulai tahap persiapan sampai dengan penyusunan laporan.

Ketua Pelaksana

Ketua Pelaksana bertugas membantu Koordinator dalam memimpin seluruh pelaksanaan suatu diklat mulai dari tahap persiapan sampai dengan membuat laporan.

Pelaksana Urusan Sekretariat

Pelaksana Bidang Sekretariat dan Kesiswaan bertugas membantu Ketua Pelaksana di dalam menyiapkan, menyusun dan mengatur penjadwalan diklat dengan memperhatikan sekuensi tiap mata pelajaran; menyiapkan dan mengkonfirmasi pengajar/instruktur; memantau pelaksanaan KBM; memantau dan mengevaluasi kegiatan praktek; menyusun laporan pelaksanaan-an diklat, dan memfasilitasi semua kebutuhan siswa yang menunjang keberhasilan KBM.

Pelaksana Urusan Kesiswaan

Pelaksana Urusan Kesiswaan antara lain membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan pembinaan kesiswaan, pelayanan administrasi kesiswaan, mengatur kegiatan ekstrakurikuler peserta dan kegiatan-kegiatan lain seperti : pendaftaran peserta, penyiapan absensi, penyusunan biodata peserta dan pengajar, kegiatan olah raga/kesehatan/kesenian/rekreasi, dan lain-lain

Pelaksana Urusan Sarana dan Prasarana

Pelaksana Urusan Sarana dan Prasarana bertugas membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan menyiapkan ruang belajar dan praktikum serta kelengkapan/peralatan alat bantu diklat yang diperlukan, menyiapkan sarana transportasi untuk keperluan diklat dan lain-lain.

Pelaksanaan Urusan Administrasi Keuangan

Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan bertugas membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan menyelesaikan administrasi keuangan seluruh kegiatan diklat serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan diklat.

Pelaksana Urusan Akomodasi dan Konsumsi

Pelaksana Urusan Akomodasi dan Konsumsi bertugas membantu Ketua Pelaksana dalam kegiatan menyiapkan akomodasi dan konsumsi peserta, pengajar dan panitia diklat serta membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan diklat.

Tata Tertib Diklat

1. Peserta yang datang diwajibkan melapor dan mendaftarkan kepada panitia dengan mengisi formulir pendaftaran.
2. Seluruh peserta diwajibkan untuk berperan aktif menjaga keamanan, keindahan dan kelestarian lingkungan.
3. Waktu belajar mengacu pada jadual yang telah ditetapkan, kecuali ada pemberitahuan lain oleh pengajar atau panitia pelaksana.
4. Semua peserta wajib mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dan kegiatan kelas lainnya serta menanda tangani daftar hadir.
5. Lima menit sebelum pelajaran dimulai, peserta harus sudah berada di tempat yang telah ditentukan.
6. Menjaga kebersihan dan memelihara tata tertib kelas, dilarang merokok dan/atau mengaktifkan handphone (HP) di ruang kelas.
7. Hal-hal yang dianggap perlu diketahui para peserta, akan disampaikan oleh panitia, ketua kelas di dalam kelas atau dimuat di papan pengumuman.
8. Peserta diklat yang karena sesuatu hal, umpamanya karena sakit tidak dapat mengikuti pembelajaran, harus mem-beritahukan kepada Ketua Panitia Penyelenggara atau pejabat yang telah ditunjuk dengan sepengetahuan ketua kelas.
9. Peserta harus berpakaian rapih di ruang makan, tidak merokok serta tidak membawa/memindahkan peralatan makan ke luar ruang makan.

Penutup

Buku Panduan ini dibuat sebagai pedoman/acuan dalam pelaksanaan Diklat Pengelolaan Konservasi SDAHE Secara Partisipatif; baik bagi peserta, pengajar/fasilitator/widyaiswara maupun panitia penyelenggara, dengan harapan agar tujuan dan program kurikuler khususnya dan penyelenggaraan diklat pada umumnya dapat tercapai secara berhasilguna dan berdayaguna sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Mengingat panduan ini hanya memuat baik pedoman maupun tata tertib secara garis besarnya saja, maka hal-hal lain yang belum tercantum dalam Buku Panduan ini, akan diatur sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan diklat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Peserta Diklat

No	Asal Instansi	
1	Dinas Kehutanan Kabupaten Musi Rawas	2
2	Dinas Kehutanan kabupaten Musi Rawas Utara	2
3	Bappeda Kabupaten Musi Rawas	1
4	Bappeda Kabupaten Musi Rawan Utara	1
5	Bapedalda Kabupaten Musi Rawas	1
6	Dinas Pertambangan dan Lingkungan Hidup, Muratara	1
7	Dinas Pertanian Kabupaten Musi Rawas	1
8	Dinas Perkebunan, Pertanian, dan Peternakan Kabupaten Musi Rawas Utara	2
9	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Musi Rawas	1
10	Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Musi Rawas Utara	1
11	Balai Besar Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) LL	1
12	KPHP Rawas	1
13	KPHP Lakitan	2
14	KPHP Benakat Bukit Cogong	1
15	Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Musi Rawas	1
16	Universitas Musi Rawas	1
17	Masyarakat Desa Karang Panggung	2
18	Organisasi Pemuda Langit Biru	1
19	Gempal – Gerakan Masyarakat Peduli Lingkungan	1
20	PT. Xylo Indah Pratama, Musi Rawas	1
21	PT. Paramitha Mutiara Langgeng, Lubuk Linggau	1
22	Penggiat lingkungan STKIP Lubuk Linggu	1
23	YALI – Yayasan Adil Lestari	1
24	Forum DAS	1

Lampiran 2. Jadwal Diklat

Hari	Materi
Selasa 2 Desember 2014	<ul style="list-style-type: none">• Registrasi peserta• Pembukaan• Bina Suasana Pelatihan• ESQ• Pengelolaan Kawasan Konservasi
Rabu 3 Desember 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pengelolaan Kawasan Konservasi (Lahan Gambut)• Pengelolaan Kawasan Konservasi (MDK)• Teknik Konservasi Kehati (Pengenalan KKH)
Kamis 4 Desember 2014	Widyawisata (Field Trip)
Jumat 5 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none">• Keanekaragaman hayati dan Perubahan Iklim• Teknik Konservasi Kehati (Flora dan Fauna dilindungi)• Teknik Konservasi Kehati (pengelolaan Habitat dan Populasi)• Teknik Konservasi kehati (mitigasi Konflik manusia dan satwa)
Sabtu 6 Desember 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan Kolaborasi dan rencana aksi• Presentasi rencana aksi• Penutupan

Lampiran 3. Mata Pelajaran dan Pokok Bahasan Diklat

No	Mata Diklat	JPL	Indikator Keberhasilan	Pokok Bahasan
1.	<i>Bina Suasana Pelatihan</i>	2	Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta diharapkan dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Saling mengenal satu sama lain - Memiliki semangat dan motivasi untuk bekerja dan berlatih - Menjelaskan pentingnya kerjasama - Mengemukakan harapan dan kekhawatiran selama mengikuti pelatihan - Mengetahui fungsi pelatihan 	1. Perkenalan 2. Memberikan motivasi, semangat dan kerjasama 3. Penjelasan pelatihan 4. Pembentukan Tim
2.	Kecerdasan Emosional dan Spiritual	2	Setelah selesai mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> - Merefleksi dirinya sendiri - Makna manusia multidimensional - Menjelaskan nilai-nilai universal pengelolaan lingkungan hidup 	1. Manusia Multidimensional 2. Nilai universal Spiritual Religius pengelolaan lingkungan hidup
3.	Pengelolaan Kawasan Konservasi di	10	Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta diharapkan dapat:	

No	Mata Diklat	JPL	Indikator Keberhasilan	Pokok Bahasan
	dalam dan di luar kawasan		<p>Menjelaskan/menerangkan kebijakan dan perundang-undangan di bidang konservasi SDAH dan ekosistemnya</p> <p>Menjelaskan strategi SDA</p> <p>Mengenal jenis-jenis kawasan konservasi dan kawasan lindung lainnya</p> <p>Menjelaskan/menerangkan arti penting dan prinsip-prinsip pengelolaan kawasan konservasi</p> <p>Mengenal jenis kawasan Gambut</p> <p>Menjelaskan nilai ekonomi kawasan konservasi</p> <p>Menjelaskan tata kelola kawasan konservasi di dalam dan di luar kawasan hutan</p> <p>Menjelaskan Peran Masyarakat dalam kawasan konservasi</p>	<p>Kebijakan dan perundang-undangan di bidang konservasi SDAH dan ekosistemnya</p> <p>Strategi konservasi SDA</p> <p>Pengenalan Kawasan Konservasi dan kawasan lindung lainnya</p> <p>Pengenalan kawasan gambut</p> <p>Nilai Ekonomi Kawasan Konservasi</p> <p>Tata Kelola kawasan konservasi di dalam dan di luar kawasan hutan</p> <p>Peran Masyarakat dalam kawasan konservasi</p>

No	Mata Diklat	JPL	Indikator Keberhasilan	Pokok Bahasan
4.	Teknik Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya	14	<p>Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat:</p> <p>Menjelaskan arti penting dan prinsip-prinsip keanekaragaman hayati dan ekosistem</p> <p>Mengenal jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi</p> <p>Menjelaskan/menerangkan konsep pengelolaan konservasi In-Situ dan Ex-Situ</p> <p>Menjelaskan pengelolaan habitat dan populasi flora dan fauna</p> <p>Menjelaskan restorasi habitat dan populasi</p> <p>Menjelaskan konflik satwa liar dengan manusia</p> <p>Menjelaskan CITES</p>	<p>Pengertian keanekaragaman hayati dan ekosistem</p> <p>Pengenalan jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi</p> <p>Pengelolaan konservasi In-Situ dan Ex-Situ</p> <p>Manajemen Habitat dan populasi flora dan fauna</p> <p>Restorasi habitat dan populasi</p> <p>Konflik satwa liar dengan manusia</p> <p><i>CITES</i></p>

No	Mata Diklat	JPL	Indikator Keberhasilan	Pokok Bahasan
5.	Pengembangan Kolaborasi dan Rencana Aksi	6	<p>Setelah mengikuti pelajaran praktek ini peserta diharapkan dapat:</p> <p>Menjelaskan Peran serta masyarakat dalam SDAH dan pembangunan SDH</p> <p>Melakukan identifikasi dan menganalisis dan memetakan <i>stakeholder</i>;</p> <p>Menjelaskan bentuk kolaborasi konservasi keanekaragaman hayati</p> <p>Penyusunan rencana aksi kolaborasi;</p> <p>Melakukan presentasi Rencana Aksi Kolaborasi.</p>	<p>Peran serta masyarakat dalam SDAH dan pembangunan SDH</p> <p>Analisis dan pemetaan <i>stakeholder</i></p> <p>Identifikasi masalah konservasi</p> <p>Bentuk Kolaborasi</p> <p>Penyusunan rencana aksi</p> <p>Presentasi Rencana Aksi Kolaborasi</p>
6.	Widyawisata (<i>Field Trips</i>)	10	Setelah mengikuti mata diklat ini peserta dapat memiliki wawasan pengelolaan kawasan konservasi	Usaha kelola kawasan konservasi

MARS SERUAN RIMBA

**HAI PERWIRA, RIMBA RAYA
MARI KITA BERNYANYI
MEMUJI HUTAN RIMBA
DENGAN LAGU YANG GEMBIRA
DAN NYANYIAN YANG MURNI**

**MESKI SEPI HIDUP KITA
JAUH DITENGAH RIMBA
TAPI KITA GEMBIRA
SEBABNYA KITA BEKERJA
UNTUK NUSA DAN BANGSA**

** Reff.* **RIMBA RAYA – RIMBA RAYA
INDAH PERMAI DAN MULIA
MAHA TAMAN TEMPAT KITA BEKERJA
RIMBA RAYA – RIMBA RAYA
INDAH PERMAI DAN MULIA
MAHA TAMAN TEMPAT KITA BEKERJA**



KEMENTERIAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KEHUTANAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN

KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEHUTANAN
Nomor : SK. 195/Dik-2/2014

TENTANG

KURIKULUM DAN SILABUS DIKLAT
PENGELOLAAN KONSERVASI SUMBERDAYA ALAM HAYATI
DAN EKOSISTEMNYA SECARA PARTISIPATIF

KEPALA PUSAT,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman parapihak tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (SDAHE);
- b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan parapihak sebagaimana diktum a, diperlukan pmbekalan pengetahuan dan keterampilan serta penyamaan persepsi dan komitmen dalam mengimplementasikan Konservasi SDAHE;
- c. bahwa untuk tercapainya tujuan pada diktum a dan b, perlu ditetapkan kurikulum dan silabus diklat dengan Keputusan Kepala Pusat Diklat Kehutanan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Jo. UU RI No. 19 tahun 2004 tentang penetapan Perppu No. 1 tahun 2004 tentang perubahan atas UU No. 41 tahun 1999;
2. Peraturan Menteri Kehutanan No. P.20/Menhut-II/2004; tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan.

Lampiran Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan

Nomor : SK. 195 /DIK-2/2014

Tanggal : 20 Nopember 2014

1. Nama Diklat : Pengelolaan Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya Secara Partisipatif

2. Jenjang Diklat : Dasar

3. Latar Belakang :

Indonesia dengan Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya (SDAHE) relatif besar baik di darat maupun perairan mempunyai peran dan kedudukan yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan global. SDAHE merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa, dan di dalam pengelolaan dan pemanfaatannya perlu dilaksanakan secara selaras dan seimbang, guna kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Sejalan dengan pemikiran di atas dan berubahnya system pemerintahan era otonomi daerah; bahwa dalam upaya mencapai dan menjamin pengelolaan SDAHE yang adil dan berkelanjutan dibutuhkan kepedulian parapihak dan memiliki persepsi akan arti pentingnya konservasi SDAHE di daerahnya.

Kesamaan pandang parapihak (akademisi, masyarakat lokal, aparatur/pejabat pemerintah, investor, dan lembaga non pemerintah), diharapkan dapat memunculkan komitmen, kepedulian, dan mendorong tindakan untuk berkontribusi nyata dalam pengelolaan SDAHE yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Diklat Pengelolaan Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya secara partisipatif bagi parapihak di daerah menjadi sesuatu kebutuhan yang mendesak dan strategis.

4. Deskripsi Singkat Diklat

Diklat ini dirancang berdasarkan kebutuhan pengembangan dan pengelolaan SDAHE. Proses pembelajaran partisipatif dilaksanakan dengan metoda ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, dan kunjungan lapangan. Kunjungan lapangan dengan alternatif pelaksanaan di kawasan konservasi yang berada di sekitar pelaksanaan Diklat. Akhirnya; peserta Diklat dapat memformulasikan rencana aksi pengembangan kegiatan konservasi SDAHE. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui evaluasi diri sendiri (*self evaluation*); dengan penilaian penyusunan rencana aksi kolaborasi bagi peserta

5. Tujuan Diklat

Diklat Pengelolaan Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya secara partisipatif bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap para pegawai/pejabat/aparatur pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Provinsi/Kabupaten/Kota, Masyarakat lokal, Akademisi, Lembaga Non Pemerintah, dan Pengusaha/Asosiasi) serta berkomitmen untuk mewujudkan pengelolaan SDAHE berkelanjutan.

6. Sasaran Diklat

Setelah mengikuti diklat ini peserta diharapkan mampu:

- a. Menjelaskan Dasar Pengelolaan Kawasan Konservasi
- b. Menginformasikan Teknik Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya
- c. Memfasilitasi Pengembangan Kolaborasi pengelolaan konservasi SDAHE secara partisipatif bersama parapihak

7. Kelompok Sasaran Diklat

- a. Jumlah Peserta : Maksimal 30 orang per kelas
- b. Asal Peserta : SKPD Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota; masyarakat lokal; NGO; Akademisi; dan Pengusaha/Asosiasi bidang kehutanan
- c. Persyaratan Peserta :
 - Mempunyai dan berminat dalam konservasi SDAHE
 - Belum pernah mengikuti diklat sejenis
 - Sehat jasmani dan rohani.

8. Pengajar

- a. Persyaratan Pengajar :
 - Widyaiswara; instruktur di bidang kehutanan; dan praktisi
 - Menguasai materi yang diajarkan
 - Mampu menilai hasil belajar peserta
- b. Asal Pengajar :
 - Professional atau praktisi bidang Konservasi SDAHE
 - Widyaiswara Pusat Diklat Kehutanan dan Balai Diklat Kehutanan
 - Instansi lain yang terkait.

9. Tempat Diklat

Diklat dilaksanakan di sesuaikan dengan kebutuhan pengembangan KSDAE dan tempat sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh institusi lembaga yang kompeten.

10. Waktu Diklat

Diklat dilaksanakan selama 5 hari setara dengan 50 jam pelajaran (JPL) @ 45 menit.

11. Peralatan dan Bahan Diklat

- a. Untuk Peserta : materi pelajaran (diktat, hand out), ATK
- b. Untuk Ruang Kelas : OHP/OHT, white board, LCD, Komputer
- c. Untuk Praktek Kelas : flipchart, Aplikasi Pengelolaan KK
- d. Untuk kunjungan Lapangan: KPA, KSA dan TB

12. Daftar Mata Diklat:

NO.	MATA DIKLAT	JPL
1.	Bina Suasana Pelatihan	2
2.	Kecerdasan Emosional dan Spiritual	2
3.	Pengelolaan Kawasan Konservasi di Dalam dan di Luar Kawasan	10
4.	Teknik Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Ekosistemnya	16
5.	Pengembangan Kolaborasi dan Rencana Aksi	10
6.	Widyawisata (<i>Filed Trips</i>)	10
	JUMLAH	50

13. Silabus Diklat Pengelolaan Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya Secara Partisipatif

No.	Mata Diklat	JPL	Indikator Keberhasilan	Pokok Bahasan/Keterampilan	Metode	Sumber
1.	Bina Suasana Pelatihan	2	Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta diharapkan dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Saling mengenal satu sama lain - Memiliki semangat dan motivasi untuk bekerja dan berlatih - Menjelaskan pentingnya kerjasama - Mengemukakan harapan dan kekhawatiran selama mengikuti pelatihan - Mengetahui fungsi pelatihan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan 2. Memberikan motivasi, semangat dan kerjasama 3. Penjelasan pelatihan 4. Pembentukan Tim 	<ol style="list-style-type: none"> a. Permainan dan dinamika kelompok. b. OHP/T, white board dan paket pemahaman. 	
2.	Kecerdasan Emosional dan Spiritual	2	Setelah selesai mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu: <ul style="list-style-type: none"> - Merefleksikan diri sendiri - Makna manusia multidimensional - Menjelaskan nilai-nilai universal - pengelolaan lingkungan hidup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia Multidimensional 2. Nilai universal Spiritual Religius pengelolaan lingkungan hidup 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi b. OHP/T, white board, materi pelajaran dan hand out. 	
3.	Pengelolaan Kawasan Konservasi di dalam dan di luar kawasan	10	Setelah mengikuti pelajaran ini, peserta diharapkan dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan/mencerangkan kebijakan dan pandangan/undangan di bidang konservasi SDAH dan ekosistemnya - Menjelaskan strategi SDA - Mengenal jenis-jenis kawasan konservasi dan kawasan lindung lainnya - Menjelaskan/menerangkan arti penting dan prinsip-prinsip pengelolaan kawasan konservasi - Mengenal jenis kawasan Gambut - Menjelaskan nilai ekonomi kawasan konservasi - Menjelaskan tata kelola kawasan konservasi di dalam dan di luar kawasan hutan - Menjelaskan Peran Masyarakat dalam kawasan konservasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan pandangan/undangan di bidang konservasi SDAH dan ekosistemnya 2. Strategi konservasi SDA 3. Pengenalan Kawasan Konservasi dan kawasan lindung lainnya 4. Pengenalan kawasan gambut 5. Nilai Ekonomi Kawasan konservasi 6. Tata Kelola kawasan konservasi di dalam dan di luar kawasan hutan 7. Peran Masyarakat dalam kawasan konservasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi b. OHP/T, white board, materi pelajaran dan hand out. 	<ul style="list-style-type: none"> - UU No. 5 th. 1990 - UU No. 41 th. 1999 - PP No. 28 th. 2011 - PP No. 45 Th 2004 - Kepres No 32 th. 1990 - PP No. 71 Th. 2014

No.	Mata Diklat	JPL	Indikator Keberhasilan	Pedok Bahasan/Keterampilan	a. Metode	b. Alat Bantu Pembelajaran	Sumber
4.	Teknik Konservasi Keekaragaman Hayati dan Ekosistemnya	14	Setelah mengikuti pelajaran ini peserta diharapkan dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan arti penting dan prinsip-prinsip keekaragaman hayati dan ekosistem - Mengenal jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi - Menjelaskan/mererangkan konsep pengelakan konservasi In-Situ dan Ex-Situ - Menjelaskan pengelolaan habitat dan populasi flora dan fauna - Menjelaskan restorasi habitat dan populasi - Menjelaskan konflik satwa liar dengan manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian keekaragaman hayati dan ekosistem 2. Pengelakan jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi 3. Pengelolaan konservasi In-Situ dan Ex-Situ 4. Manajemen Habitat dan populasi flora dan fauna 5. Restorasi habitat dan populasi 6. Konflik satwa liar dengan manusia 7. CTES 	<ol style="list-style-type: none"> a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi b. OHP/T, white board, materi pelajaran dan hand out. 	<ul style="list-style-type: none"> - pp No. 7 th. 1999 - pp No. 8 th. 1999 - Keppras No.32 th.1990 - CTES - Permenhut/Per. dirjen konservasi 	
5.	Pengembangan Kolaborasi dan Rencana Aksi	6	Setelah mengikuti pelajaran praktik ini peserta diharapkan dapat: <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan Peran serta masyarakat dalam SDAH dan pembangunan SDH - Melakukan identifikasi dan menganalisis dan merencanakan stakeholder - Menjelaskan bentuk kolaborasi konservasi keekaragaman hayati - Penyusunan rencana aksi kolaborasi - Melakukan presentasi Rencana Aksi Kolaborasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran serta masyarakat dalam SDAH dan pembangunan SDH 2. Analisis dan pemetaan stakeholder 3. Identifikasi masalah konservasi 4. Bentuk Kolaborasi 5. Penyusunan rencana aksi 6. Presentasi Rencana Aksi Kolaborasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Diskusi; pembahasan, dan konsultatif b. Laptop, alat tulis, Bahan ajar, dan form 	<ul style="list-style-type: none"> - Permenhut No. P.39/Menbut- II/2013 - Permenhut No. P.8/Menbut- II/2013 - Permenhut NO: P.19/Menbut- II/2004 - Permenhut No P.85/Menbut- II/2014 	
6.	Widyawisata (field Trips)	10	Setelah mengikuti mata diklat ini peserta dapat memiliki wawasan pengelolaan kawasan konservasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha kelola kawasan konservasi 	Kunjungan lapangan	<ul style="list-style-type: none"> - Transportasi - Objek Pengelolaan hutan, ATK 	-



Published by:



Kantor Terdaftar
Bonn dan Eshborn, Jerman

BIOCLIME
Biodiversity and Climate Change

Kantor Jakarta:
GIZ ICCTF/GE LAMA I
Gedung Wisma Bakrie II. 5th Floor Ruang ICCTF
Jl. HR Rasuna Said Kavling B-2
Jakarta Selatan 12920
Tel.: +62-21-9796 7614
Fax.: +62-21-5794 5739

Kantor Palembang :
Jl. Jend. Sudirman No. 2837
KM. 3,5 Palembang
Tel.: +62-711-353176
Fax.: +62-711-353176

I www.bioclimate.org
E bioclimate@giz.de
FB Bioclimate